



2019

KECAMATAN

DAHA BARAT

DALAM ANGKA





2019

**KECAMATAN
DAHA BARAT
DALAM ANGKA**

Kecamatan Daha Barat Dalam Angka 2019

ISSN: 2581-2483

No. Publikasi: 63060.1807

Katalog: 1102001.6306091

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 110 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Ilustrasi Cover:

Rawa

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dicetak oleh:

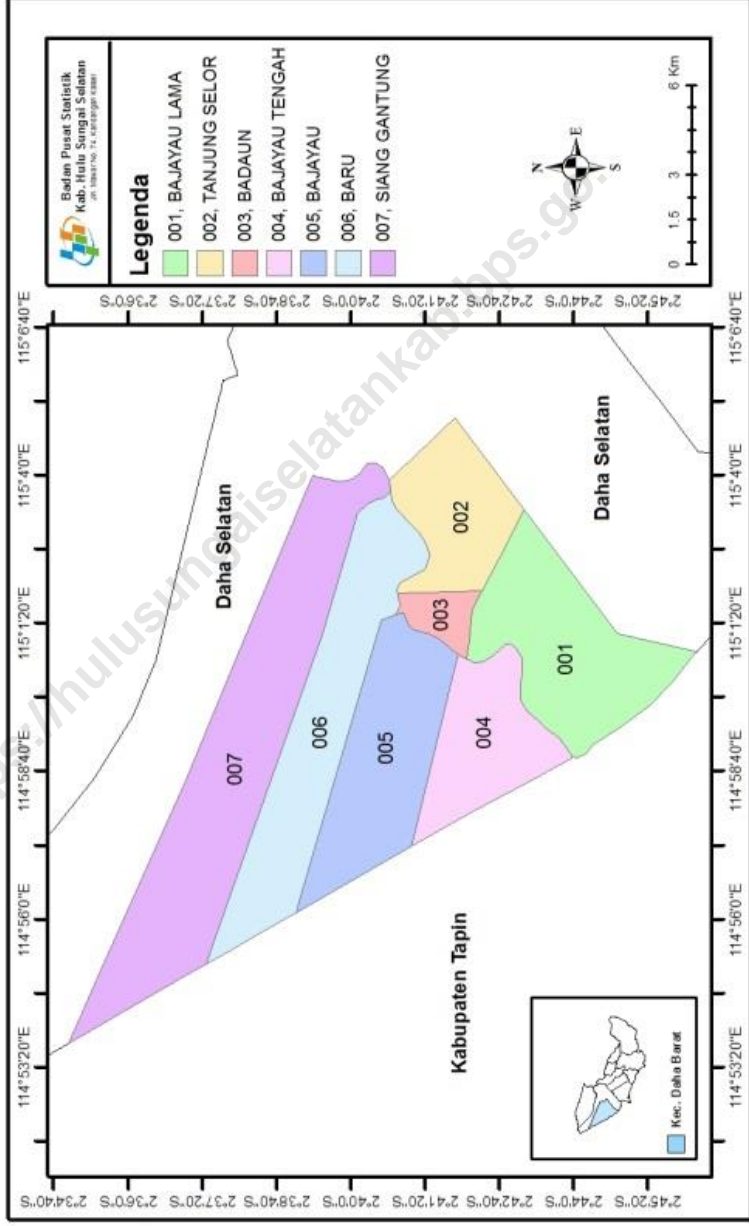
CV Karya Bintang Musim

Sumber Ilustrasi:

Koleksi Pribadi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Sketsa Wilayah Kecamatan Daha Barat



Sketsa ini tidak dapat digunakan untuk penentuan batas wilayah

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN



Ir. Muchyar, MP

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Daha Barat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Daha Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kandangan, September 2019
Kepala BPS
Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Ir. Muchyar, MP

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

halaman

Sketsa Wilayah Kecamatan Daha Barat.....	iii
Kepala BPS Kabupaten Hulu Sungai Selatan	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Penjelasan Umum	xvi
1 Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi.....	5
1.2 Iklim.....	7
2 Pemerintahan.....	9
2.1 Wilayah Administratif.....	13
2.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	14
2.3 Pegawai Negeri Sipil	15
3 Kependudukan	19
4 Sosial.....	29
4.1 Pendidikan.....	34
4.2 Kesehatan	50
4.3 Agama.....	58
4.4 Kriminalitas	62
5 Pertanian.....	64
5.1 Tanaman Pangan.....	70
5.2 Hortikultura	73
5.3 Perkebunan.....	75
5.4 Peternakan.....	76
5.5 Perikanan.....	77
6 Energi.....	80

7	Perdagangan.....	88
8	Hotel, Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi.....	94
8.1	Hotel	98
8.2	Pariwisata.....	99
8.3	Transportasi	100
8.4	Komunikasi.....	103
9	Keuangan.....	104

DAFTAR TABEL

	halaman
1	GEOGRAFI DAN IKLIM
1.1	GEOGRAFI
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018 5
1.1.2	Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Daha Barat (km), 2018 6
1.2	IKLIM
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Daha Barat, 2018 7
2	PEMERINTAHAN
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF
2.1.1	Jumlah RT/RW Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018.. 13
2.2	BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM)
2.2.1	Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018 14
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018 15
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018 16
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018 17
3	KEPENDUDUKAN
3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2010, 2016, dan 2018 24
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018 25

3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	26
3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018.....	27
4	SOSIAL	
4.1	PENDIDIKAN	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	34
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	35
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	36
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	37
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	38
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	39
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	40
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	41
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	42
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah	

	Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	43
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	44
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	45
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	46
4.2	KESEHATAN	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	47
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Daha Barat, 2017-2018	50
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas Bajayau, 2018	51
4.2.4	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	52
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati di Kecamatan Daha Barat, 2018	54
4.3	AGAMA	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Daha Barat, 2018	55
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	57
4.4	KRIMINALITAS	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kecamatan Daha Barat, 2015-2018	59
5	PERTANIAN	
5.1	TANAMAN PANGAN	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Daha Barat (hektar), 2017-2018	67

5.1.2	Luas Lahan Pertanian yang diusahakan di Kecamatan Daha Barat (hektar), 2017-2018	68
5.1.3	Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Daha Barat, 2018	69
5.2	HORTIKULTURA	
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Daha Barat, 2018.....	70
5.2.2	Jumlah Tanaman Baru, Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kecamatan Daha Barat, 2018	71
5.3	PERKEBUNAN	
5.3.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Daha Barat, 2018	72
5.4	PETERNAKAN	
5.4.1	Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenis Ternak atau Unggas di Kecamatan Daha Barat, 2017-2018.....	73
5.5	PERIKANAN	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Daha Barat (ton), 2016-2018	74
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Daha Barat (ton), 2016-2018	75
6	ENERGI	
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Daha Barat, 2012–2018.....	81
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kecamatan Daha Barat, 2018.....	82
6.3	Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kecamatan Daha Barat, 2018	83
7	PERDAGANGAN	
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018	89
7.2	Jumlah Pasar di Kecamatan Daha Barat, 2014–2018	90

8	HOTEL, PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kecamatan Daha Barat, 2012–2018	95
8.2	PARIWISATA	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kecamatan Daha Barat, 2014-2018	96
8.3	TRANSPORTASI	
8.3.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Daha Barat (km), 2017-2018.....	97
8.3.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Daha Barat (km), 2017-2018	98
8.3.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Daha Barat (km), 2017-2018	99
8.4	KOMUNIKASI	
8.4.1	Jumlah Surat/Paket yang Dikirim dan Diterima di Kecamatan Daha Barat, 2018	100
9	KEUANGAN	
9.1	Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat (rupiah), 2018	105
9.2	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat (rupiah), 2018	106

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	—
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel	:	158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	100 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://gulusugaiselatankab.bps.go>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus
2. Suhu adalah derajat suatu benda yang menyatakan panas dinginnya benda tersebut Suhu udara/ temperature udara permukaan sendiri merupakan suhu udara bebas pada ketinggian antara 1,20 – 1,25 meter dari permukaan tanah
3. Curah hujan adalah jumlah presipitasi atau endapan yang turun dari awan-awan hujan ke permukaan pada suatu daerah tertentu, dan diukur dengan alat-alat pengukur curah hujan demi kepentingan data synop dan klimatologi
4. Satu hari hujan ialah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 mm atau lebih Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan

ULASAN

1.1 Geografi

Secara geografis Kecamatan Daha Barat di sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan ; Kecamatan Daha Selatan, di sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan ; Kabupaten Tapin Daha Barat memiliki luas wilayah 149,62 km² atau 8,29% dari Luas Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Luas (km²)	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1	Bajayau Lama	26,82	17,93
2	Tanjung Selor	13,90	9,29
3	Badaun	19,10	12,77
4	Bajayau Tengah	25,10	16,78
5	Bajayau	19,00	12,70
6	Baru	22,70	15,17
7	Siang Gantung	23,00	15,37
	Daha Barat	149,62	100,00

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Daha Barat (km), 2018

	Desa	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
	(1)	(2)	(3)
1	Bajayau Lama	5,0	47,0
2	Tanjung Selor	1,5	40,0
3	Badaun	0,5	43,0
4	Bajayau Tengah	3,0	45,0
5	Bajayau	2,0	44,0
6	Baru	2,5	39,5
7	Siang Gantung	2,9	39,1

Sumber: Kecamatan Daha Barat

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Daha Barat, 2018

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember

Sumber: Laboratorium PTPH Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai Selatan

Keterangan: Tidak ada alat ukur curah hujan di Kecamatan Daha Barat

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

BAB 2

PEMERINTAHAN

<https://hulustanjabatankab.bps.go>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa)
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah)
3. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah

ULASAN

2.1 Wilayah Administrasi

Kecamatan Daha Barat terdiri dari 7 Desa, dengan 28 RT dan 14 RW Ibukota Kecamatan berada di Desa Bajayau.

2.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Tahun 2018 di Kecamatan Daha Barat, terdapat 35 anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa dan 93 anggota LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan data Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Hulu Sungai Tahun 2018, jumlah PNS yang berada di Kecamatan Daha Barat telah mencapai sebanyak 88 orang, dengan komposisi laki-laki 57 orang dan perempuan 31 orang

Jumlah PNS didominasi oleh mereka yang berpendidikan tingkat Sarjana-1. Angkanya sebanyak 54 orang. Sementara jumlah PNS dengan latar belakang pendidikan D-III berjumlah 14 orang.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah RT/RW Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	RT	RW/RK/Lingkungan
	(1)	(2)	(3)
1	Bajayau Lama	4	2
2	Tanjung Selor	4	2
3	Badaun	4	2
4	Bajayau Tengah	4	2
5	Bajayau	4	2
6	Baru	4	2
7	Siang Gantung	4	2
	Daha Barat	28	14

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PEMERINTAHAN

2.2 BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM)

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	BPD	LPM
	(1)	(2)	(3)
1	Bajayau Lama	5	18
2	Tanjung Selor	5	11
3	Badaun	5	16
4	Bajayau Tengah	5	12
5	Bajayau	5	12
6	Baru	5	12
7	Siang Gantung	5	12
	Daha Barat	35	93

Sumber: Kecamatan Daha Barat

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Guru SD Negeri	33	18	51
2. Guru SMP Negeri	5	3	8
3. Kecamatan Daha Barat	11	-	11
4. Puskesmas Bajayau	8	10	18
Jumlah	57	31	88

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD/Sederajat	-	1	1
SLTP/Sederajat	-	-	-
SMA/Sederajat	9	2	11
Diploma I	1	-	1
Diploma II	3	1	4
Diploma III/Sarjana Muda	5	9	14
Diploma IV	1	1	2
Sarjana-1 (S1)	37	17	54
Sarjana-2 (S2)	1	-	1
Sarjana-3 (S3)	-	-	-
Jumlah	57	31	88

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	1	1
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I	-	1	1
II/A (Pengatur Muda)	3	2	5
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	-
II/C (Pengatur)	3	5	8
II/D (Pengatur Tingkat I)	3	2	5
Golongan II	9	9	18
III/A (Penata Muda)	14	9	23
III/B (Penata Muda Tingkat I)	9	9	18
III/C (Penata)	11	2	12
III/D (Penata Tingkat I)	7	1	8
Golongan III	41	21	61
IV/A (Pembina Muda)	7	1	8
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	-	-	-
IV/C (Pembina)	-	-	-
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV	7	1	8
Jumlah	57	31	88

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

BAB 3

KEPENDUDUKAN

<https://hulubungaiselatankab.bps.go>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census* Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus' Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk

KEPENDUDUKAN

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

3.1 Kependudukan

Penduduk Kecamatan Daha Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 8.140 jiwa yang terdiri atas 4.198 jiwa penduduk laki-laki dan 3.942 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kecamatan Daha Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,373 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,49.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Daha Barat tahun 2018 mencapai 54 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Tanjung Selor dengan kepadatan sebesar 138 jiwa/km² dan terendah di Desa Badaun sebesar 37 jiwa/km².

KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2010, 2017, dan 2018

Desa	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bajayau Lama	1 156	1 289	1 307	1,530	1,387
2 Tanjung Selor	1 703	1 898	1 925	1,532	1,413
3 Badaun	627	699	708	1,522	1,279
4 Bajayau Tengah	1 031	1 148	1 165	1,532	1,470
5 Bajayau	842	939	951	1,525	1,270
6 Baru	915	1 020	1 034	1,532	1,363
7 Siang Gantung	930	1 036	1 050	1,521	1,342
Daha Barat	7 203	8 029	8 140	1,529	1,373

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	659	648	1 307	101,70
2	Tanjung Selor	1 011	914	1 925	110,61
3	Badaun	379	329	708	115,20
4	Bajayau Tengah	565	600	1 165	94,17
5	Bajayau	486	465	951	104,52
6	Baru	542	492	1 034	110,16
7	Siang Gantung	556	494	1 050	112,55
	Daha Barat	4 198	3 942	8 140	106,49

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

KEPENDUDUKAN

Tabel 3.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	(1)	(2)	(3)
1	Bajayau Lama	16,06	49
2	Tanjung Selor	23,65	138
3	Badaun	8,70	37
4	Bajayau Tengah	14,31	46
5	Bajayau	11,68	50
6	Baru	12,70	46
7	Siang Gantung	12,90	46
	Daha Barat	100,00	54

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Daha Barat, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	429	413	842
5-9	467	451	918
10-14	412	365	777
15-19	371	301	672
20-24	351	285	636
25-29	349	344	693
30-34	374	366	740
35-39	350	335	685
40-44	306	274	580
45-49	236	203	439
50-54	186	174	360
55-59	130	156	286
60-64	108	114	222
65-69	70	70	140
70-75	35	41	76
75+	24	50	74
Jumlah	4 198	3 942	8 140

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

BAB 4

SOSIAL

<https://hulustanjab.go.id>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat
 - b Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat
 - c Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)
8. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek)
9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut
10. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain

ULASAN

4.1 Pendidikan

Dalam hal penyediaan prasarana pendidikan pada jenjang SD selama tahun 2018 terdapat 9 unit SD. Pada tingkat SMP jumlah sekolah mencapai 1 unit dan 1 unit Madrasah Tsanawiyah. Jumlah SMA dan MA masing-masing 1 unit.

4.2 Kesehatan

Pada tahun 2018 di Kecamatan Daha Barat terdapat 1 Puskesmas Rawat Inap, 2 unit Puskesmas Pembantu, 7 unit Posyandu, dan 7 unit Poskesdes

Untuk tenaga kesehatan Kecamatan Daha Barat memiliki sebanyak 1 orang Dokter Umum, 7 Perawat, dan 10 orang Bidan.

4.3 Agama

Berdasarkan agama yang dianut tahun 2018, 100% penduduk Kecamatan Daha Barat beragama Islam.

SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bajayau Lama	-	-	-	-
Tanjung Selor	1	48	3	16
Badaun	-	-	-	-
Bajayau Tengah	-	-	-	-
Bajayau Baru	1	20	3	6,67
Baru	-	-	-	-
Siang Gantung	-	-	-	-
Daha Barat	2	68	6	11,33

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bajayau Lama	-	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-	-
Badaun	-	-	-	-
Bajayau Tengah	-	-	-	-
Bajayau Baru	-	-	-	-
Baru	-	-	-	-
Siang Gantung	-	-	-	-
Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bajayau Lama	-	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-	-
Badaun	-	-	-	-
Bajayau Tengah	-	-	-	-
Bajayau Baru	2	74	5	14,80
Baru	-	-	-	-
Siang Gantung	-	-	-	-
Daha Barat	2	74	5	14,80

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	1	128	9	14,22
2	Tanjung Selor	1	200	7	28,57
3	Badaun	1	86	8	10,75
4	Bajayau Tengah	2	157	15	10,47
5	Bajayau	2	300	13	23,08
6	Baru	1	146	7	20,86
7	Siang Gantung	1	113	7	16,14
	Daha Barat	9	1 130	66	17,12

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat		-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	1	260	12	21,67
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	1	260	12	21,67

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	1	66	13	5,08
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	1	66	13	5,08

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	1	163	15	10,87
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	1	163	18	10,87

Sumber: Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	1	14	5	2,80
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	1	14	5	2,80

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMK Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SOSIAL

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas Rawat Inap
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bajayau Lama	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-
3	Badaun	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-
5	Bajayau	-	-	1
6	Baru	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-
	Daha Barat	-	-	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Lanjutan Tabel 4.2.1

	Desa	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Posyandu*
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Bajayau Lama	-	1	...
2	Tanjung Selor	-	1	...
3	Badaun	-	-	...
4	Bajayau Tengah	-	-	...
5	Bajayau	-	-	...
6	Baru	-	-	...
7	Siang Gantung	-	-	...
	Daha Barat	-	2	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Keterangan: *Data tidak dapat dirinci menurut desa

SOSIAL

Lanjutan Tabel 4.2.1

	Desa	Klinik/Balai Kesehatan	Poskesdes	Apotek
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Bajayau Lama	-	1	-
2	Tanjung Selor	-	1	-
3	Badaun	-	1	-
4	Bajayau Tengah	-	1	-
5	Bajayau	1	1	-
6	Baru	-	1	-
7	Siang Gantung	-	1	-
	Daha Barat	1	7	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Daha Barat, 2017-2018

Tenaga Kesehatan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	-	-
Dokter Umum	1	1
Dokter Gigi	-	-
Bidan	5	10
Perawat	8	7
Apoteker	-	-
Jumlah	14	18

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SOSIAL

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
	(1)	(2)
1	PENYAKIT PD SIS. OTOT & JARINGAN PENGIKAT	228
2	INFEKSI AKUT PADA SALURAN PERNAFASAN BAGIAN ATAS	273
3	HIPERTENSI PRIMER	206
4	PENYAKIT KONTAK ALERGI	169
5	GASTRITIS	124
6	ASMA	80
7	DIARE DAN GASTROENTERITIS NON SPESIFIK	52
8	PENYAKIT MATA LAIN-LAIN	46
9	GANGGUAN MENTAL	44
10	VARISELA	32

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.2.4 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
			IUD	MOW	MOP	Kondom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bajayau Lama	213	1	5	-	-
2	Tanjung Selor	309	-	-	-	-
3	Badaun	116	2	2	-	-
4	Bajayau Tengah	210	-	-	-	-
5	Bajayau	149	14	1	-	-
6	Baru	175	-	-	1	-
7	Siang Gantung	168	-	2	-	-
	Daha Barat	1 340	17	10	1	-

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, & Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Lanjutan Tabel 4.2.4

Desa		Peserta KB Aktif			
		Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Bajayau Lama	7	85	41	139
2	Tanjung Selor	1	98	118	217
3	Badaun	2	42	29	77
4	Bajayau Tengah	1	88	27	116
5	Bajayau	5	92	26	138
6	Baru	5	42	77	124
7	Siang Gantung	5	51	68	127
Daha Barat		26	498	886	938

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, & Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati di Kecamatan Daha Barat, 2018

Nama Puskesmas	Bayi Lahir Hidup (jiwa)	Bayi Lahir Mati (jiwa)
(1)	(2)	
01. Bajayau	108	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	Islam	Protestan	Katolik
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bajayau Lama	1 202	-	-
2	Tanjung Selor	1 741	-	-
3	Badaun	738	-	-
4	Bajayau Tengah	1 081	-	-
5	Bajayau	906	-	-
6	Baru	943	-	-
7	Siang Gantung	979	-	-
	Daha Barat	7 590	-	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Lanjutan Tabel 4.3.1

	Desa	Hindu	Budha	Lainnya
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Bajayau Lama	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-
3	Badaun	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-
6	Baru	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Daha Utara, 2018

	Desa	Masjid	Langgar	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bajayau Lama	1	5	-	-	-
2	Tanjung Selor	1	5	-	-	-
3	Badaun	-	1	-	-	-
4	Bajayau Tengah	1	5	-	-	-
5	Bajayau	-	2	1	-	-
6	Baru	-	4	-	-	-
7	Siang Gantung	1	3	-	-	-
	Daha Barat	4	25	1	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Lanjutan Tabel 4.3.2

	Desa	Pura	Vihara	Klenteng	Balai
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Bajayau Lama	-	-	-	-
2	Tanjung Selor	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	-	-
6	Baru	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SOSIAL

4.4 KRIMINALITAS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana di Kecamatan Daha Barat, 2015-2018

Jenis Tindak Pidana	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Penyalahgunaan Sajam	1
2 Narkotika	1
Jumlah	2

Sumber:

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

BAB 5

PERTANIAN

<https://hulusungregelatankab.bps.go>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari

PERTANIAN

satu kali)/belum habis

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan
14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh)
16. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual
17. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

ULASAN

5.1 Tanaman Pangan

Angka produksi padi sawah tahun 2018 adalah 29.196 ton.

5.2 Hortikultura

Pada tahun 2018 di Kecamatan Daha Barat, tanaman sayuran yang menyumbang produksi terbesar adalah Cabai Besar mencapai 10.000 ton.

5.3 Perkebunan

-

5.4 Peternakan

Populasi ternak besar kerbau di Kecamatan Daha Barat pada tahun 2018 adalah 404 ekor. Sedangkan jenis unggas terbesarnya berupa ternak itik yang populasinya mencapai 73.809 ekor.

5.5 Perikanan

Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, secara keseluruhan jumlah produksi perikanan tangkap dan budidaya pada tahun 2018 mencapai 1.265,58 ton.

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Daha Barat (hektar), 2017-2018

Jenis Pengairan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Irigasi	-	-
Non Irigasi	7 684	7 684
Jumlah	7 684	7 684

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian yang diusahakan di Kecamatan Daha Barat (hektar), 2017-2018

Jenis Lahan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Tegal/Kebun	-	-
Ladang	-	-
Sementara Tidak Diusahakan	200	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Rusak, Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Daha Barat, 2018

Jenis Tanaman	Luas Tanam	Rusak	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)		
Padi Sawah	4 995	-	4 915	29 196	58,45
Padi Ladang	-	-	-	-	-
Jagung	-	-	-	-	-
Kedelai	43	-	-	-	-
Kacang Tanah	-	-	-	-	-
Kacang Hijau	-	-	-	-	-
Ubi Kayu	-	-	-	-	-
Ubi Jalar	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5 2 1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Daha Barat, 2018

Jenis Sayuran	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	-	-	-
Bayam	-	-	-
Buncis	-	-	-
Cabe Besar	77	10 000	1 298,70
Cabe Rawit	46	6 200	1 347,83
Kacang Panjang	-	-	-
Kangkung	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-
Mentimun	-	-	-
Sawi	-	-	-
Terong	-	1 250	-
Tomat	31	4 015	1 295,16

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.2.2 Jumlah Tanaman Baru, Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kecamatan Daha Barat, 2018

Jenis Buah	Jumlah Tanaman Baru (pohon/rumpun)	Jumlah Tanaman yang menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (kuintal)	Produktivitas (kuintal/pohon-rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	-	-	-	-
Belimbing	-	-	-	-
Duku	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jambu Air	-	-	-	-
Jambu Biji	-	-	-	-
Jeruk Besar	-	-	-	-
Jeruk Siam	-	-	-	-
Mangga	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Nanas	-	-	-	-
Nangka	-	-	-	-
Pepaya	-	-	-	-
Pisang	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-
Sawo	-	-	-	-
Semangka	-	-	5 228	-
Sirsak	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

*) Ha

**) Kuintal/Ha

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Daha Barat, 2018

Jenis Tanaman		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Karet	-	-	-
2	Kelapa	-	-	-
3	Kelapa Sawit	25	-	0,00
4	Kopi	-	-	-
5	Lada	-	-	-
6	Kakao	-	-	-
7	Cengkeh	-	-	-
8	Kemiri	-	-	-
9	Kapuk	-	-	-
10	Aren	-	-	-
11	Kayu Manis	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenis Ternak atau Unggas di Kecamatan Daha Barat, 2017-2018

Jenis Ternak/Unggas	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1 Sapi Perah	-	-
2 Sapi Potong	-	-
3 Kerbau	385	404
4 Kuda	-	-
5 Kambing	-	-
6 Domba	-	-
7 Babi	-	-
8 Ayam Kampung	4 990	12 790
9 Ayam Petelur	-	-
10 Ayam Pedaging	-	-
11 Itik	73 809	73 809

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Daha Barat (ton), 2016-2018

Subsektor	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Perikanan Laut	-	-	-
Perikanan Umum	1 151,56	1 188,41	1 265,58
	1 151,56	1 188,41	1 265,58

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Daha Barat (ton), 2016-2018

Jenis Budidaya		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Budidaya Laut	-	-	-
2	Tambak	-	-	-
3	Kolam	4,66	49,27	62,36
4	Keramba	1 335,22	328,50	353,13
5	Jaring Apung	-	18,48	23,65
6	Sawah	-	12,32	15,40

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

BAB 6

ENERGI

<https://hulusungregelatankab.bps.go.>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon)
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja)
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

ULASAN

Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Daha Barat dipenuhi oleh perusahaan listrik negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN.

Banyaknya pelanggan pemakai listrik di Kecamatan Daha Barat tahun 2018 sebanyak 2.088 pelanggan. Sedangkan banyaknya pelanggan air minum PDAM di Kecamatan Daha Barat adalah 47 pelanggan, dan air minum yang disalurkan oleh PDAM Kecamatan Daha Barat sebanyak 5.720 m³.

ENERGI

Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Daha Barat, 2012–2018

Tahun	Jumlah Pelanggan
(1)	(2)
2012	1 623
2013	1 732
2014	1 792
2015	1 834
2016	1 938
2017	2 038
2018	2 088

Sumber: PT. PLN Rayon Daha

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kecamatan Daha Barat, 2018

Pelanggan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial			
- Sosial Umum	4	559	1 708 000
- Sosial Khusus	1	130	455 000
Rumah Tangga			
- Rumah Tangga A1	37	4 990	20 958 000
- Rumah Tangga A2	-	-	-
- Rumah Tangga A3	-	-	-
- Rumah Tangga A4	-	-	-
- Rumah Tangga B	5	600	24 113 000
Niaga			
- Niaga Kecil	-	-	-
- Niaga Menengah	-	-	-
- Niaga Besar	-	-	-
Instansi Pemerintah			
	-	-	-
Industri			
	-	-	-
Khusus			
	-	-	-
Jumlah	47	5 720	24 113 000

Sumber: PDAM Kabupaten Hulu Sungai Selatan

ENERGI

Tabel 6.3 Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kecamatan Daha Barat, 2018

Bulan	Air Disalurkan	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari	580	2 379 500
Februari	540	2 218 500
Maret	539	2 218 500
April	540	2 218 500
Mei	540	2 218 500
Juni	540	2 218 500
Juli	540	2 218 500
Agustus	540	2 218 500
September	490	2 020 000
Oktober	490	2 020 000
November	470	1 936 000
Desember	470	1 936 000
2018	5 720	24 113 000

Sumber: PDAM Kabupaten Hulu Sungai Selatan

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

BAB 7

PERDAGANGAN

<https://hulusunopelatankab.bps.go>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga ***Naamloze Vennootschaap (NV)*** adalah perusahaan yang merupakan **persekutuan modal**, didirikan berdasarkan **perjanjian**, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang
2. ***Commanditaire Vennootschap (CV)***: Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang
3. **Firma**: Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula
4. **Koperasi**: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan
5. **Pasar** adalah tempat dimana pembeli dan penjual bertemu dan berfungsi, barang atau jasa tersedia untuk dijual, dan terjadi perpindahan hak milik

ULASAN

Sarana penunjang kegiatan ekonomi lain yang ada di Kecamatan Daha Barat adalah berdirinya 4 unit Koperasi serta ada 1 pasar..

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Desa di Kecamatan Daha Barat, 2018

	Desa	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bajayau Lama	-	-	-	1	1
2	Tanjung Selor	-	-	-	-	-
3	Badaun	-	-	-	-	-
4	Bajayau Tengah	-	-	-	-	-
5	Bajayau	-	-	1	2	3
6	Baru	-	-	-	-	-
7	Siang Gantung	-	-	-	-	-
	Daha Barat	-	-	1	3	4

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil, & Perindustrian Kab.Hulu Sungai Selatan

Tabel 7.2 Jumlah Pasar di Kecamatan Daha Barat, 2014–2018

Tahun	Jumlah Pasar
(1)	(2)
2014	1
2015	1
2016	1
2017	1
2018	1

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

BAB 8

HOTEL, PARIWISATA,
TRANSPORTASI, DAN
KOMUNIKASI

<https://www.wingaiselatankab.bps.go.id>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya
4. **Akomodasi lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk kriteria di atas seperti wisma, losmen, dll

ULASAN

Pada tahun 2018 total panjang jalan di Kecamatan Daha Barat mencapai 39,80 km Berdasarkan statusnya, seluruh jalan yang ada di Kecamatan Daha Barat merupakan jalan kabupaten.

Berdasarkan kondisi jalan, 5,40 km jalan kabupaten berada pada kondisi baik, 0,00 km jalan berada pada kondisi sedang, 11,10 km berada pada kondisi rusak dan 23,30 km berada pada kondisi rusak berat.

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

8.1 HOTEL**Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kecamatan Daha Barat, 2012–2018**

Tahun	Hotel		Akomodasi Lainnya
	Bintang	NonBintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-
2018	-	-	-

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan

8.2 PARIWISATA

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah di Kecamatan Daha Barat, 2014–2018

Tahun	Jumlah Restoran/Rumah Makan
(1)	(2)
2014	-
2015	-
2016	-
2017	-
2018	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan

8.3 TRANSPORTASI

Tabel 8.3.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Daha Barat (km), 2017-2018

Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Negara	-	-
Provinsi	-	-
Kabupaten	39,80	39,80
Jumlah	39,80	39,80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 8.3.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Daha Barat (km), 2017-2018

Jenis Permukaan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Aspal	4,90	5,40
Kerikil	15,95	10,10
Tanah	18,95	24,30
Beton	-	-
Jumlah	39,80	39,80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 8.3.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Daha Barat (km), 2017-2018

Kondisi Jalan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Baik	4,90	5,40
Sedang	7,35	-
Rusak	20,40	11,10
Rusak Berat	7,15	23,30
Jumlah	39,80	39,80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Hulu Sungai Selatan

8.4 KOMUNIKASI

Tabel 8.4.1 Jumlah Surat/Paket yang Dikirim di Kecamatan Daha Barat, 2017-2018

Jenis Surat/Paket		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Surat	-	...
2	Paket	-	...

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kandangan

BAB 9

KEUANGAN

<https://hulunsari.telatankab.bps.go.>

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)** pengenaannya didasarkan pada Undang-undang No 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 12 tahun 1994
2. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)** adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun APBDes terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa Kepala Desa bersama BPD menetapkan APBDes setiap tahun dengan Peraturan Desa

ULASAN

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang tercatat di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2018 dapat mencapai 100% dari target yang ditentukan yaitu sebesar Rp 33.205.086,- Bila dirinci per desa, desa yang realisasi penerimaan PBB nya paling besar adalah Desa Bajayau Lama yaitu Rp 6.792.084,- sedangkan desa yang paling kecil penerimaannya adalah Desa Badaun yaitu Rp 2.182.751,- .

KEUANGAN

Tabel 9.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Daha Barat (rupiah), 2018

	Desa	Target	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
1	Tanjung Selor	5.827.506	5.827.506
2	Badaun	2.182.751	2.182.751
3	Bajayau Lama	6.792.084	6.792.084
4	Bajayau Tengah	6.310.955	6.310.955
5	Bajayau	5.176.601	5.176.601
6	Baru	3.169.020	3.169.020
7	Siang Gantung	3.746.169	3.746.169

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 9.2 Realisasi Keuangan Desa Menurut Desa Kecamatan Daha Barat Tahun Anggaran 2018

Desa/Village	Pendapatan Desa					SiLPA 2017
	PADes	Dana Desa	Alokasi Dana Desa	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Pendapatan Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bajayau Lama	4 352 173	738 205 000	529 400 000	16 970 000	-	77 332 083
2 Tanjung Selor	4 762 813	742 829 000	538 200 000	17 223 000	-	45 999 236
3 Badaun	4 154 470	712 897 000	481 100 000	15 432 000	-	60 250 456
4 Bajayau Tengah	2 808 373	726 533 000	507 100 000	16 283 000	-	79 172 749
5 Bajayau	4 874 150	701 787 000	459 800 000	14 765 000	-	92 940 133
6 Baru	4 757 852	769 695 000	589 600 000	18 912 000	-	205 652 500
7 Siang Gantung	6 421 795	744 182 000	540 800 000	17 367 000	-	120 960 950
Kec.Daha Barat	32 131 626	5 136 128 000	3 646 000 000	116 952 000	-	682 308 107

KEUANGAN

Desa/Village	Realisasi Belanja			Pembiayaan Desa	Silpa 2018
	Pegawai	Barang dan Jasa	Modal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bajayau Lama	202 800 000	294 647 142	750 504 000	100 000 000	18 308 114
2 Tanjung Selor	196 200 000	343 428 868	568 318 989	-	241 066 192
3 Badaun	183 431 213	261 106 647	642 346 200	117 518 500	69 431 366
4 Bajayau Tengah	200 458 505	271 237 823	775 615 600	50 000 000	34 585 194
5 Bajayau	183 386 214	262 665 660	732 541 910	-	95 572 499
6 Baru	196 589 360	482 078 216	771 550 505	-	138 399 271
7 Siang Gantung	201 600 000	303 775 824	894 240 100	-	30 115 821
Kec.Daha Barat	1 364 465 292	2 218 940 180	5 135 117 304	267 518 500	627 478 457

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Source: Community and Village Empowerment Service of Hulu Sungai Selatan Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://hulusungaiselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Jl. Mawar No.74 Kandangan, Kalsel 71212

Telp./fax.: (0517) 21040 Email: bps6306@bps.go.id

Homepage: <http://hulusungaiselatankab.bps.go.id>

Email: bps6306@bps.go.id

ISSN 2581-2483

